



TARGET PENGOPERASIAN TOL RANGKASBITUNG-PANIMBANG

Sebuah alat berat dioperasikan untuk menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Rangkasbitung-Panimbang Seksi II di Bojong Leles, Lebak, Banten, Selasa (1/11). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan Jalan Tol Rangkasbitung-Panimbang sepanjang 57,17 kilometer dapat beroperasi pada 2024 guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Banten, sekaligus mendukung destinasi wisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung.

ENAM BANGUNAN RUSAK, JALAN DESA PUTUS AKIBAT LONGSOR

Warga Peusar Minta Bupati Tangerang Bantu Pembangunan Turap Beton

Akses jalan penghubung antara Desa Peusar menuju Desa Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, saat ini terputus total akibat amblasnya sejumlah material badan jalan tersebut.

TANGERANG (IM)-Sedikitnya enam unit bangunan rusak berat dan akses jalan Desa Peusar, Kabupaten Tangerang, Banten akibat tanah bergerak (longsor) yang disebabkan intensitas hujan lebat sejak beberapa pekan terakhir ini.

“Untuk bangunan yang terdampak ada enam unit, empat rumah warga, mushala satu, dan bangunan kontrakan satu. Untuk kontrakan dan

rumah warga mengalami kerusakan cukup berat,” kata Sekretaris Desa (Sekdes) Peusar, Aji Suparja di Tangerang, Selasa (1/11).

Ia menerangkan bencana longsor bermula saat hujan lebat yang mengguyur wilayah Panongan, khususnya di Desa Peusar pada 8 Oktober 2022, yang mengakibatkan tebing setinggi 10 meter dan berbatasan langsung dengan Kawasan Industri Millenium tersebut long-

sor, sehingga enam bangunan milik warga dan akses jalan desa setempat mengalami kerusakan cukup parah.

“Sejak 22 September 2022, sudah terjadi pergeseran tanah di permukiman warga. Kemudian, pada Oktober terjadi hujan deras dan mengakibatkan longsor yang berdampak pada rumah dan akses jalan warga,” ujarnya.

Ia mengungkapkan dalam musibah terjadinya longsor tersebut tidak ada korban jiwa, namun sejumlah warga mengalami kerugian cukup besar atas kerusakan bangunan yang dialaminya.

“Alhamdulillah, dalam peristiwa ini tidak ada korban jiwa. Hanya saja, mungkin warga mengalami kerugian material cukup besar,” katanya.

Ia mengatakan untuk akses

jalan penghubung antara Desa Peusar menuju Desa Ciakar, Kecamatan Panongan, saat ini terputus total akibat amblasnya sejumlah material badan jalan tersebut.

“Untuk kondisi sekarang akses jalan sudah tidak bisa dipakai, karena putus total. Jangankan mobil, motor saja bisa lewat dan warga yang terdampak saat ini sudah di relokasi ke tempat aman,” ungkapnya.

Ia mengatakan perangkat Desa Peusar telah melaporkan ke Pemerintah Kabupaten Tangerang atas adanya peristiwa bencana longsor agar

segera dapat ditangani dan dipulihkan kembali pada kerusakan akses jalan serta rumah warga setempat.

“Kita sudah bersurat ke

pihak dinas terkait, bahkan ke Pak Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar untuk melakukan perbaikan akses jalan dan rumah warga yang rusak. Namun, sampai saat ini belum ada tindak lanjutnya,” tuturnya.

Ia berharap kepada pemerintah daerah maupun pengelola Kawasan Industri Millenium yang berdekatan dengan pemukiman warga Desa Peusar agar ikut membantu dalam membangun turap beton sebagai upaya penanganan dalam terjadinya bencana longsor.

“Kita berharap Pemkab Tangerang dan Pengelola Kawasan Industri untuk ikut membantu dalam pembangunan turap beton agar akses jalan dan permukiman warga tidak terdampak longsor lagi,” ucapnya. ● pp

Atribut Aksi Bendera Kuning dan Pocong Dicotot, Warga Geram

TANGERANG (IM)-Warga Panunggan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang geram. Pasalnya atribut aksi mereka berupa bendera kuning dan pocong dicopot paksa Satuan Polisi Pamong Praja.

Untuk diketahui aksi unjukrasa terkait penolakan relokasi makam Ki Buyut Jenggot telah dilakukan sejak Senin (31/10) kemarin. Namun di hari kedua Selasa (1/11) masyarakat yang masih bertahan melihat sikap arogansi Pemkot Tangerang melalui Satpol PP Kota Tangerang.

Namun demikian masyarakat mengaku tidak akan menghentikan aksi tersebut. Mereka mengaku konsisten akan menggelar aksi hingga lima hari kedepan.

Saiful Basi koordinator aksi mengaku kecewa dengan sikap arogansi tersebut. Kata dia seharusnya pemerintah lebih menghargai warganya.

“Ya kami aksi juga atas dasar kekecewaan kami terhadap pemerintah yang seakan tutup mata atas keinginan warganya. Kemudian, sekarang kan kami masih punya waktu lalu kenapa

atribut kami dicopot,” kata di lokasi, Selasa (1/11).

Kata pria yang kerap disapa Bung Marcel ini pihaknya akan tetap kembali menggelar aksi besar. Dirinya juga mengaku akan kembali memasang bendera kuning sebagai simbol hatinya nurani pemerintah. “Mereka tidak boleh melarang kami memasang atribut aksi, apalagi hanya dengan alasan tidak nyaman. Padahal aksi kami juga dilindungi undang-undang,” ujarnya.

Menurut Marcel sejak menggelar aksi kemarin tidak ada usuan struktural pemerintah yang menemui masyarakatnya. Dirinya memastikan akan tetap berjuang mempertahankan makam Ki Buyut Jenggot.

“Kami tidak peduli itu mau cagar budaya atau bukan, karena fokus kami itu tempat bersejarah yang memiliki nilai kultural. Jadi kalau perwakilannya hanya dari Kadispora kami tetap tidak akan mengakhiri aksi kami,” tukasnya.

Sementara itu saat dikonfirmasi terkait pencopotan bendera tersebut, Kasat Pol PP Wawan Fauzi bungkam dan tidak merespon. ● pp

Awasi Proyek Flyover Cisauk Tangerang, Laporan Kecurangan Jadi Atensi DPRD

TANGERANG (IM)-Ketua Komisi 4 DPRD Kabupaten Tangerang, Muhammad Ali menyebut pihaknya akan terus mengawasi proyek pembangunan Flyover Cisauk, dengan anggaran senilai Rp9,68 miliar tersebut. “Artinya kami akan terus mengawasi proyek Flyover Cisauk yang multiyears. Tapi bukan hanya (pembangunan) di situ saja di mana pun kita akan terus mengawasi,” katanya saat dihubungi, Selasa (1/11).

Jika memang ada laporan mengenai kecurangan atau dalam bentuk apapun, maka pihaknya akan atensikan hal tersebut ke dinas terkait. “Karena itu juga bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang

dan uang masyarakat, maka harus benar-benar diperhatikan,” ujarnya.

Ia juga menginstruksikan kepada dinas terkait agar serius dalam pekerjaan yang sudah dimulai dengan pencairan tiang pertama pada Sabtu (29/10) lalu. “Pada intinya kita semua harus saling mengawasi, tetapi jika ada laporan masuk ke kami itu jadi atensi. Bukan hanya proyek itu yang akan kami awasi, tapi di mana pun akan kami awasi,” tegas Ali.

Pihaknya pun akan melakukan inspeksi mendadak (sidak) pada waktunya nanti, untuk memastikan pekerjaan proyek tersebut berjalan sesuai rencana. “Pengawasan kami yaitu akan melakukan sidak bersama sama komisi 4 untuk melihat bagaimana kinerjanya pada pembangunan tersebut,” pungkasnya. ● pp

Kodim 0510/Tigaraksa Turunkan 100 Personel Ikuti Apel Siaga Bencana Banjir

TANGERANG (IM)-Sebanyak 100 personel jajaran Kodim 0510/Trs mengikuti apel kesiapsiagaan penanggulangan bencana alam dan simulasi penanganan darurat bencana banjir. Apel digelar di wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2022 di Lapangan Maulana Yudha Komplek Perkantoran Pemda Tigaraksa, Kelurahan Kadu Agung Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Selasa (1/11).

Hadir dalam kegiatan itu, H. Mad Romli SH, Wakil Bupati Tangerang, Ujat Sudrajat, Kepala BPBD Kabupaten Tangerang, Kolonel Inf Saut Batara Kasiter Korem 064/MY, AKBP Leonard Sinambela Wakapolresta Tgr, AKBP Edi Kasatsamapta Polres Metro Tangerang, Kompol M.Sufur Kasatbinmas Polresta Tgr, Kompol Sutopo Kasat Samapta Polresta Tgr, Akp Holis Kasatsamapta Polesta Tangsel, Kapten Inf Irwan Triono Pasi Osp Kodim 0510/Trs, Kapten

Inf Irvanto Danramil 06/ Tigaraksa dan Kapten Arh Samursuri Pasilat Korem 052/Wkr.

Wakil Bupati Tangerang, H. Mad Romli SH, saat memimpin apel sangat mengapresiasi semua pihak yang telah menginisiasi kegiatan apel kesiapsiagaan bencana hari ini.

“Musim penghujan fenomena bencana alam telah terjadi di beberapa daerah kita harus waspada antisipasi bencana di Kabupaten Tangerang, termasuk daratan rendah dan juga berbatasan dengan laut Jawa, serta dilalui beberapa aliran sungai yang bermuara di laut Jawa, perlu mengambil langkah antisipasi tepat menghadapi bencana yang mungkin terjadi,” katanya.

“Salah satu bentuk antisipasi kita dalam menghadapi bencana adalah normalisasi saluran air, penebangan pohon tinggi yang berpotensi membahayakan masyarakat, perbaikan rumah layak huni, pengorganisasian seluruh relawan dan

ormas untuk diberdayakan dalam tanggap darurat bencana,” katanya lagi.

Menurutnya, mencegah bencana merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat serta stakeholder lainnya dalam mengatasi bencana dan pasca bencana sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Dandim 0510/Tigaraksa, Letkol Arh SS Bandjar melalui Kapten Inf Irvanto Danramil 06/Tigaraksa yang juga komandan apel menambahkan, dalam apel kesiapsiagaan ini Kodim 0510/Tigaraksa menurunkan 100 personel TNI untuk mengikuti gelar kesiapsiagaan bencana alam.

“Apel kesiapsiagaan penanggulangan bencana alam dan simulasi penanganan darurat bencana banjir dilaksanakan untuk melatih koordinasi antar instansi terkait dalam mengantisipasi dan penanganan bencana di wilayah kabupaten Tangerang,” ujarnya. ● joh



Kodim 0510/Tigaraksa, menurunkan 100 Personel mengikuti Apel Siaga Bencana Banjir.

Jadi DPO, Kejari Pandeglang Sebar Pamflet Oknum Pegawai BRI

PANDEGLANG (IM)-Tersangka kasus dugaan korupsi dana nasabah di Kantor Cabang (KC) BRI Pandeglang, ZA (30) masih diburu oleh pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Pandeglang.

Saat ini ZA menjadi Daftar Pencarian Orang (DPO) Kejari Pandeglang, bahkan pihak Kejaksaan tersebut menyebar pamflet DPO tersangka di berbagai media sosial.

Kasi Intelijen Kejari Pandeglang, Wildani Hafit mengungkapkan, saat ini Kejari Pandeglang terus memburu jejak pelarian ZA yang menjadi tersangka dalam kasus dugaan korupsi dana nasabah BRI tahun 2020-2021.

“Tersangka masih DPO, saat ini kami sebar pamflet DPO dan kami juga sudah melapor kepada Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Agung, dan Kejagung telah mengugaskan Tim pemburu DPO,” ungkapnya, Selasa (1/11).

Dikatakannya, menurut informasi tersangka ZA itu selalu berpindah-pindah tempat. Namun, pihaknya tak diam dan terus melakukan pengejaran terhadap tersangka.

“Informasi yang kami dapat tersangka itu selalu berpindah-pindah tempat. Meskipun begitu terus kami buru,” katanya.

Selain terus melakukan

pengejaran, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan Dinas Pечatatan Sipil (Disdukcapil) untuk melakukan penelusuran aset yang dimiliki tersangka ZA.

“Asetnya juga terus kami telusuri, karena kedepan aset ini akan dijadikan pengembalian kerugian negara,” ujarnya.

Pihaknya menambahkan, saat ini sudah berkoordinasi dan melayangkan surat ke BPN dan Disdukcapil, untuk permohonan data aset tersangka ZA yang masih DPO.

“Kita sudah melayangkan permohonan kepada BPN dan Disdukcapil untuk permintaan data-data aset dari DPO, supaya mempermudah kita dalam memonitor aset-aset DPO itu sendiri,” tambahnya.

Sementara, Kasi Pidsus Kejari Pandeglang, Kunto Trihatmojo menuturkan, modus operandi yang dilakukan tersangka ZA yaitu melakukan kelonggaran tarik dan advance payment pinjaman debitur.

Penarikan cek tanpa sepengetahuan nasabah dan pembukuan rekening simpanan fiktif pada Bank BRI Tahun 2020-2021.

“Akibatnya ulah tersangka, negara mengalami kerugian senilai Rp 1.476.622.008 miliar,” tandasnya. ● pra

Terkait Pembangunan GOR di Tanah Tinggi, Wali Kota Tangerang Dilaporkan ke Polisi

TANGERANG (IM)-Diduga terdapat penyalahgunaan wewenang, warga Tanah Tinggi, Kota Tangerang melaporkan Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah ke polisi. Laporan tersebut dilakukan di Polres Metro Tangerang, Selasa (1/11).

Persoalan tersebut dilakukan atas adanya rencana Pemkot Tangerang untuk melakukan pembangunan GOR di wilayah Tanah Tinggi.

“Iya terkait penggunaan lahan yang diduga belum ada sertifikat dan girik mau dipergunakan pembangunan GOR yang ada di Tanah Tinggi Tangerang,” kata Ibnu Jandi seorang warga yang melaporkan Wali Kota.

Kata Jandi laporan yang dibuat dirinya bukanlah tanpa alasan. Dirinya juga menyertakan beberapa bukti terkait laporan tersebut.

“Bukti foto sosialisasi yang dilakukan Dinas Perkim pada 1 Oktober 2020. Kemudian undangan pada

26 Oktober 2020 oleh Kelurahan Tanah Tinggi,” ujarnya.

Namun demikian, kata Jandi, undangan hanya dipertunjukkan bagi warga yang setuju atas pembangunan GOR tersebut.

“Yang diundang RT dan RW yang setuju pembangunan GOR, yang tidak setuju enggak diundang,” sebutnya.

Jandi menambahkan dalam rencananya pembangunan tersebut tidak berlandaskan undang-undang yang berlaku.

“Menurut saya itu yang krusial, itu yang saya anggap kurang memenuhi UU tentang azas transparansi, kemudian UU 28 tahun 2002 tentang pembangunan gedung, da tidak memenuhi uu nomor 5 tahun 1960 tentang pokok-pokok agraria, kementerian agraria nomor 20 tahun 2021 tidak terpenuhi,” tukasnya.

Sementara itu saat di konfirmasi Kasi Humas Polres Metro Tangerang, Abdul Jana belum merespon. ● pp

Sekdisdik Buka Pelatihan dan Sertifikasi ‘Cloud Computing To Digitalize Education and Learning’



Sekdisdik Jabar, Yesa Sarwedi membuka Pelatihan dan Sertifikasi “Cloud Computing To Digitalize Education and Learning” di Aula UPTD Tikomdik Disdik Jabar, Kota Bandung, Senin (31/10).

BANDUNG (IM)-Sekretaris Dinas Pendidikan (Sekdisdik) Jawa Barat (Jabar), Yesa Sarwedi mewakili Kadisdik Jabar membuka Pelatihan dan Sertifikasi “Cloud Computing To Digitalize Education and Learning” di Aula UPTD Tikomdik Disdik Jabar, Kota Bandung, Senin (31/10). Kegiatan ini bekerja sama dengan AWS Indonesia dan Trainocate.

Sekdisdik pun menyampaikan apresiasi kepada pihak AWS Indonesia dan Trainocate yang telah memberikan pelatihan dan sertifikasi. “Saya tahu, untuk pelatihan ini perlu biaya yang sangat besar. Tapi, ternyata AWS sangat care dan support luar biasa,” tutur Sekdisdik.

Sekdisdik berharap, kerja sama ini semakin intens dan berlanjut di kegiatan-kegiatan berikutnya. “Substansi-pendalaman materi lainnya pun bisa dikembangkan,” pesannya.

Sedangkan Kepala UPTD Tikomdik, Budi Hermawan mengatakan, proses digital-

isasi pengelolaan pendidikan dengan sistem cloud computing to digitalize menjadi suatu keharusan. Karena, modal pengajaran juga sudah berubah menggunakan pembelajaran digital.

“Ini modal ke depan untuk menjadikan Jabar lebih advance. Menjadi satu-satunya provinsi yang mengawali inovasi pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dengan moda digital dibandingkan provinsi lain,” ungkapnya.

Semua peserta yang lulus dengan hasil yang baik, tambahnya, akan mendapatkan sertifikat. “Menjadi salah satu komponen yang menguasai digital,” jelasnya.

Sementara itu, perwakilan AWS Indonesia dan Trainocate, Franky mengatakan, pihaknya membuka pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi di bidang cloud. “Jadi, perkembangan teknologi ini membutuhkan kompetensi para penggunanya,” pungkasnya. ● lys